

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Menurut persepsi petani berdasarkan keragaan usaha tengkulak dan eksportir dari masing-masing 65 responden petani kopi menilai baik eksportir sebesar 87,7% dan tengkulak sebesar 75,4% , artinya petani lebih menilai baik eksportir sebagai alur penjualannya.
- 2) Alokasi produksi kopi dari 65 sampel petani kopi didapatkan 31 petani (47,69%) menjual sebagian besar kopinya kepada tengkulak, 12 petani (18,46%) sama rata, dan 22 petani (33,85%) menjual sebagian besar kopinya kepada eksportir dengan jumlah rata-rata kopi kepada tengkulak sebesar 565,98 kg dan 509,83 kg kepada eksportir dari total produksi rata-rata sebesar 1108 kg per petani. Pola penggunaan yang terjadi yaitu hasil total penjualan petani digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari (pangan, papan, sandang) serta untuk dikembalikan lagi sebagai modal usahatani dan sebagai simpanan.
- 3) Manfaat ekonomi yang diperhitungkan petani saat melakukan penjualan kepada tengkulak adalah sebesar Rp 212.779,65 per petani dan kepada eksportir adalah sebesar Rp 158.367,49 per petani.

- 4) Faktor penyebab yang mempengaruhi keputusan petani menentukan porsi penjualan dilihat dari nilai *Likelihood Ratio* (LR) yang menunjukkan bahwa secara serentak seluruh variabel berpengaruh nyata, sedangkan pengujian secara individu untuk kedua model logit menunjukkan pada logit 1 variabel yang berpengaruh nyata adalah pendidikan (X_2), sedangkan pada logit 2 variabel yang berpengaruh nyata adalah pendidikan (X_2) dan pengalaman (X_3).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Pemerintah hendaknya dapat bersinergi dengan pelaku pemasaran dan instansi terkait lainnya untuk dapat memberikan informasi mengenai harga dan program-program tentang penjualan kopi mengingat minimnya informasi yang diterima petani.
- 2) Petani, agar dapat terus menjalankan usahatani kopi dengan lebih baik mengingat banyaknya akses pasar atau peluang baru untuk memasarkan kopi sehingga mampu meningkatkan pendapatan.
- 3) Bagi peneliti lain, jika ingin melakukan penelitian sejenis maka disarankan untuk dapat memasukkan atau menambahkan variabel independen lainnya selain tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan, harga, produksi, jarak tempat tinggal, cara pembayaran, hubungan keluarga, dan keragaan yang diduga berpengaruh nyata terhadap keputusan petani menentukan porsi penjualan kepada tengkulak dan eksportir, karena masih banyak variabel bebas lain yang dapat dimasukkan atau ditambahkan agar dapat melengkapi hasil penelitian ini.